

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji mengenai perspektif empat tokoh perempuan dalam cerpen *Divorce* (이혼) karya Kim Soom terhadap perceraian dengan terlebih dahulu menganalisis penindasan struktural yang mereka alami. Acuan yang digunakan untuk menganalisis bentuk penindasan struktural adalah teori dari Mansour Fakih (2016). Sementara itu, perspektif perempuan terhadap perceraian dikaji menggunakan pendekatan sosiologi sastra oleh Singewood (1972). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguraikan fakta bahwa penindasan yang dialami perempuan dalam masyarakat terjadi sebagai hasil dari konstruksi budaya patriarki yang disosialisasikan secara kultural. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa perempuan memiliki pandangan yang berbeda-beda terkait perceraian yang didasarkan pada penindasan struktural yang terjadi dan latar belakang kehidupan mereka.

Melalui analisis cerpen, diketahui bentuk penindasan struktural terhadap perempuan yang diilustrasikan melalui cerita tokoh-tokoh dalam cerpen berupa marginalisasi, subordinasi, stereotip, dan kekerasan fisik serta verbal. Selain itu, ditemukan pula bahwa bentuk penindasan struktural yang diterima perempuan membuat tiap tokoh perempuan memandang perceraian dengan makna yang berbeda-beda. Perspektif perceraian yang ditemukan dari empat tokoh perempuan dalam cerpen adalah perceraian sebagai solusi kebahagiaan hidup, perceraian sebagai aib dalam masyarakat, perceraian sebagai cela, dan perceraian sebagai bentuk pengingkaran terhadap Tuhan.

**Kata kunci:** perspektif, perceraian, penindasan struktural, gender, patriarki, *divorce*

## ABSTRACT

This study examines the perspectives of four female characters on ‘divorce’ in Kim Soom's short story entitled Divorce (이혼) by first analyzing the structural oppression they experience. The reference being used to analyze the forms of structural oppression is the theory of Mansour Fakih (2016). Meanwhile, women's perspectives on divorce are analyzed using a sociology of literature approach by Singewood (1972). This study is conducted to outline the fact that the oppression experienced by women in society occurs as a result of the culturally socialized patriarchal culture construction. In addition, this study reveals that women have different views regarding divorce based on the structural oppression that occurs and their background in life.

The analysis of the short story indicates that the forms of structural oppression against women which is illustrated through the stories of the characters in the short story are in the form of marginalization, subordination, stereotypes, and physical and verbal violence. In addition, it is also found that the form of structural oppression received by women made each female character has different perspective on divorce. The divorce perspectives derived from the four female characters in the short story are divorce as a solution to the happiness of life, divorce as a disgrace in society, divorce as a reproach, and divorce as a form of denial of God.

**Keywords:** perspective, structural oppression, gender, patriarchy, *Divorce*

## 초록

이 연구는 김숨의 단편소설 '이혼'에 등장하는 4 명의 여성 인물의 이혼 그리고 그들이 겪는 구조적 억압을 먼저 분석해 '이혼'에 대한 관점을 살펴본다. 구조적 억압의 형태를 분석하는 데 사용된 참조는 Mansour Fakih(2016)의 이론이다. 한편, 이혼에 대한 여성의 관점은 Singewood(1972)의 문학사회학적 접근을 이용하여 분석된다. 이 연구는 사회에서 여성들이 겪는 억압은 문화적으로 사회화된 가부장적 문화구축의 결과로 나타난다는 사실을 개략적으로 설명하기 위해 실시되었다. 또한, 본 연구는 여성들이 일어나는 구조적 억압과 그들의 삶의 배경에 따라 이혼에 대한 다른 견해를 가지고 있음을 보여준다.

이 단편소설의 분석 결과에는 인물들의 이야기를 통해 묘사되는 여성에 대한 구조적 억압의 형태는 주변화, 예측화, 낙인 찍기, 성차별 폭력의 형태로 나타나고 있다. 또한 여성이 받는 구조적 억압의 형태는 여성 인물별로 이혼에 대한 관점이 다른 것으로 나타났다. 단편 속 4 여자 인물에게서 찾아낸 이혼 관점은 삶의 행복에 대한 해결책으로서의 이혼, 사회의 수치로서의 이혼, 비난으로서의 이혼, 신을 부정하는 형태의 이혼이다.

**키워드:** 관점, 구조적 억압, 성별, 가부장제, 이혼